



---

---

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, PENGAWASAN DAN DISIPLIN KERJA  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BENUA ETAM JAYA MANDIRI**

**Muhammad Elmi<sup>1</sup>, Edy Gunawan<sup>2</sup>, Meinard Maya Safitri<sup>3</sup>**

*Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

[helmim023@gmail.com](mailto:helmim023@gmail.com)

---

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the influence and relationship of leadership style, supervision and work discipline on employee performance at PT. Continent of Etam Jaya Mandiri.*

*This research method uses quantitative research methods by collecting data using saturated sampling techniques with a total of 30 samples, data collection techniques using library research, questionnaires, interviews and observations, the data presented is data obtained from the results of respondents' answers using the SPSS version of the software program 23.0 to find out the full relationship of each variable.*

*From the results of the t-test analysis, it shows that there is a partial influence of Leadership Style (X1) and Supervision (X2) on Employee Performance at PT. Benua Etam Jaya Mandiri, and there is no partial influence of work discipline variables (X3) on employee performance at PT. Continent of Etam Jaya Mandiri. Meanwhile, based on the f test, the three variables have a simultaneous effect of 77.5%, while the remaining 22.5% are influenced by other variables not included in this study.*

*This study aims to determine whether the accountability accounting for the use of the expenditure budget that has been provided by the government to the Sempaja Health Center has been carried out economically and effectively and to analyze the achievement of budget management performance and accountability for the use of the expenditure budget at the Sempaja Health Center in Samarinda City in carrying out and funding its organizational activities.*

**Keywords:** Leadership Style, Supervision, Work Discipline

---

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan hubungan gaya kepemimpinan, pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Benua Etam Jaya Mandiri.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah 30 sampel, teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan, kuesioner, wawancara dan observasi, data yang disajikan merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden menggunakan alat bantu program software SPSS versi 23.0 untuk mengetahui penuh hubungan masing-masing variabel.

Dari hasil analisis uji t menunjukkan adanya pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan (X1), Pengawasan (X2) secara parsial terhadap terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Benua Etam Jaya Mandiri, dan tidak ada pengaruh parsial variabel disiplin kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Benua Etam Jaya Mandiri. Adapun berdasarkan uji f ketiga variabel berpengaruh secara simultan sebesar 77,5% sedangkan sisanya 22,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah akuntansi pertanggungjawaban penggunaan anggaran belanja yang telah diberikan oleh pemerintah kepada Puskesmas Sempaja telah dilaksanakan dengan ekonomis dan efektif serta untuk menganalisis pencapaian kinerja pengelolaan anggaran dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran belanja pada Puskesmas Sempaja Kota Samarinda dalam menjalankan dan mendanai kegiatan organisasinya.

**Kata Kunci:** Gaya Kepemimpinan, Pengawasan, Disiplin Kerja

---

## **PENDAHULUAN**

Sumber Daya Manusia ialah hal yang sangat penting bagi setiap organisasi atau perusahaan, dimana kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Demi kemajuan perusahaan, maka setiap perusahaan dituntut agar dapat mengelola sumber daya manusia yang dimiliki dengan baik. Dengan adanya manajemen sumber daya manusia maka perusahaan dapat mengelola, mengatur serta memanfaatkan karyawannya sehingga karyawannya tersebut produktif dan berprestasi dalam mencapai tujuan yang optimal sesuai dengan sasaran perusahaan serta dapat bersaing dengan perusahaan sejenisnya. Untuk mencapai kinerja yang tinggi, maka setiap organisasi atau perusahaan memerlukan pemimpin yang berpotensi dalam mengarahkan bawahannya.

Setiap perusahaan akan merasa diuntungkan jika sumber daya manusia dalam suatu perusahaan dapat mengerjakan tugas maupun tanggung jawab dengan optimal, atas ide-ide yang cemerlang dan kreativitas karyawan dalam suatu perusahaan. Perencanaan perusahaan akan berjalan baik jika terdapat kesepakatan kerja sama yang baik diantara atasan dengan bawahannya, sehingga guna meningkatnya kinerja yang dimiliki karyawan pada suatu perusahaan maka diperlukanlah gaya kepemimpinan, pengawasan serta disiplin kerja karyawan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Tenaga kerja adalah asset yang sangat penting bagi setiap perusahaan, maju atau tidaknya perusahaan dapat kita lihat dari segi kualitas sumber daya manusia di perusahaan tersebut. Setiap perusahaan dituntut agar dapat mengelolanya yang kelak akan menentukan sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan dalam melakukan kegiatan proses produksi pada suatu perusahaan sehingga kemajuan perusahaan dapat terus dipertahankan.

### **Gaya Kepemimpinan**

Dalam suatu organisasi atau perusahaan, setiap pemimpin memiliki pengaruh besar terhadap karyawannya, dimana pengaruh pimpinan tersebut dapat dilihat dari sikap serta perilaku pimpinan atas tugas dan tanggung jawabnya di suatu perusahaan. Gaya kepemimpinan yang terdapat pada diri setiap pemimpin dapat berdampak pada kinerja karyawan, dengan adanya gaya kepemimpinan yang merupakan suatu proses mengontrol dan mengambil keputusan terhadap suatu kegiatan untuk memastikan semua kegiatan yang dilakukan karyawan dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan rencana organisasi atau perusahaan.

### **Pengawasan**

Pengawasan adalah proses memonitor kegiatan pada organisasi untuk mengetahui apakah kinerja karyawan sesuai dengan standar dan tujuan organisasi, pengawasan juga berarti pengevaluasian atas prestasi kerja dimana jika diperlukan maka dapat dilakukan tindakan koreksi sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan tujuan organisasi atau perusahaan. (Setiyani, Machasin dan Ningsih, 2015: 7).

### **Disiplin Kerja**

Disiplin kerja yaitu sikap yang dimiliki setiap orang yang rela dan bersedia untuk mematuhi serta mentaati peraturan di tempat kerjanya, dengan disiplin kerja yang tinggi maka tujuan perusahaan cepat tercapai, sedangkan apabila disiplin kerja kurang baik maka akan menghambat ketercapaian tujuan perusahaan. (Mulyadi, 2015: 48)

### **Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan adalah keseluruhan dari hasil kerja seseorang pada suatu periode tertentu sesuai standar hasil kerja dan target perusahaan dan telah disepakati bersama. (Bintaro dan Daryanto, 2017: 106)

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Menurut Sugiyono dalam bukunya metodologi penelitian menyatakan bahwa kuantitatif merupakan metode penelitian yang berguna meneliti populasi dan sampel tertentu, pada umumnya sampel ditentukan secara random menggunakan instrumen penelitian dan menggunakan analisis data statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2018: 14).

### **Populasi dan Sampel**

Sesuai judul penelitian, maka populasi dalam penelitian yaitu seluruh karyawan pada PT. Benua Etam Jaya Mandiri bagian operator alat berat yaitu sebanyak 30 karyawan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Benua Etam Jaya Mandiri bagian operator alat berat yang berjumlah sebanyak 30 karyawan, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini sendiri menggunakan teknik sampling jenuh karena anggota populasi kurang dari 30 responden, sehingga semua anggota populasi diteliti sebagai sampel.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu : Penelitian lapangan yaitu wawancara/interview, kuisioner, studi dokumen, serta penelaahan kepustakaan

## PEMBAHASAN

### **Hubungan Gaya Kepemimpinan (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Setiap perusahaan memiliki pemimpin, dimana pemimpin sangat besar pengaruhnya terhadap kinerja karyawan atau bawahannya. Setiap pimpinan memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, dimana gaya kepemimpinan merupakan suatu upaya dalam mempengaruhi bawahan baik melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung demi mencapai tujuan perusahaan. Seorang pemimpin harus tanggap terhadap perubahan, mampu menganalisis kekuatan dan kelemahan bawahannya sehingga mampu memaksimalkan kinerja bawahannya tersebut. Kinerja yang berkualitas tinggi akan diperoleh jika kepemimpinan tersebut berjalan efektif dan efisien.

### **Hubungan Pengawasan (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Adapun hasil uji t variabel pengawasan diperoleh t hitung 2,120 > t tabel 2,056 dimana tingkat signifikansi  $0,044 < 0,05$  berarti pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Benua Etam Jaya Mandiri, dengan demikian H2 yang diajukan peneliti diterima.

Kinerja karyawan tidak hanya dilihat berdasarkan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan, tetapi pimpinan pada setiap perusahaan juga perlu melakukan pengawasan, dimana pengawasan juga sangat diperlukan sebagai proses pemantauan kegiatan- kegiatan kerja karyawan dan untuk memastikan bahwa kegiatan dalam mencapai tujuan perusahaan dapat diselesaikan sesuai rencana, serta untuk mengoreksi setiap kekeliruan, kesalahan atau penyimpangan yang dilaksanakan karyawan terhadap pekerjaannya. Pengawasan berupa tindakan yang dilakukan oleh atasan mulai dari mengamati, menilai hingga melakukan evaluasi pencapaian hasil kerja yang dilakukan.

### **Hubungan Disiplin Kerja (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Disiplin kerja merupakan suatu sikap hormat yang dimiliki karyawan terhadap peraturan yang terdapat pada suatu perusahaan atau organisasi, sehingga karyawan harus dapat menyesuaikan diri dengan peraturan dan ketetapan serta diberikannya sanksi kepada pihak yang melanggar peraturan dan ketetapan tersebut.

Tetapi dari hasil uji t variabel disiplin kerja yang dilakukan peneliti diperoleh nilai t hitung 0,190 < t tabel 2,056 dengan tingkat signifikansi  $0,851 > 0,05$  berarti disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Benua Etam Jaya Mandiri, dengan

demikian H3 yang diajukan peneliti ditolak. Hasil penelitian ini sendiri sejalan dengan penelitian Fererius Hetlan Muhyadin (2019) dimana dalam penelitian ini nilai t hitung sebesar  $-0,617$  (kurang dari nilai t tabel) dan nilai signifikan  $0,543 > 0,005$  hal ini dapat diartikan bahwa tidak berpengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Bakpia Japon.

Jika disiplin kerja yang dimiliki karyawan baik maka tidak menutup kemungkinan semakin prestasi kerja karyawan juga tinggi. Tanpa disiplin yang baik, sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan yang optimal, rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas - tugas yang diberikan oleh perusahaan dapat dilihat dari disiplin kerja yang dimiliki karyawan tersebut. Maka seorang pemimpin harus berupaya agar para bawahannya memiliki disiplin kerja yang baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti pada PT. Benua Etam Jaya Mandiri, diketahui bahwa dalam beberapa tahun terakhir kehadiran kerja karyawan mengalami penurunan, dimana karyawan masih sering datang terlambat, izin dan sakit dalam bekerja.

#### **Hubungan Gaya Kepemimpinan (X1), Pengawasan (X2) Dan Disiplin Kerja (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai f hitung  $29,783 > f$  tabel  $2,98$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan, pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Benua Etam Jaya Mandiri, dengan demikian H4 yang diajukan peneliti diterima, Hal ini berarti perusahaan dapat menerapkan ketiga faktor tersebut untuk meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar  $77,5\%$  dan sisanya sebesar  $22,5\%$  dipengaruhi daripada variabel lain.

Dari hasil analisis tersebut diharapkan agar PT. Benua Etam Jaya Mandiri dapat memperbaiki gaya kepemimpinan, pengawasan dan disiplin kerja yang terdapat pada perusahaan guna meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Benua Etam Jaya Mandiri.

#### **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan
2. Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
3. Disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

4. Gaya kepemimpinan, pengawasan dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ari Rizqy Ridwan. (2019). Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Prima Usaha Mandiri di Surabaya. *Skripsi (S1) Ekonomi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Atmayana, Kadek Gelgel dan Ayu Desi Indrawati. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Kerja Dan Imbalan Finansial Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5 No 2.
- Azahraty. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Mitra Dana Putra Utama Banjarmasin). *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Volume 2 No 1.
- Bintaro dan Daryanto. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Gava Media. Yogyakarta.
- Cleopatra. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pabrik Kerupuk Naga Mas Pematang siantar. *Jurnal Sultanist*. Volume 3 No 1.



JURNAL OBOR  
Oikonomia Borneo  
E-ISSN 2685-3000